

**PEMANFAATAN KONSEP DAN PENDEKATAN
MANAJEMEN PENGETAHUAN PADA BISNIS KONFEKSI
(STUDI KASUS : QUDOO)**

TUGAS AKHIR

Disusun sebagai salah satu syarat untuk kelulusan Program Strata 1,
di Program Studi Teknik Informatika, Universitas Pasundan Bandung

oleh :

Haidir Mustofa
NRP : 14.304.0239



**PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS PASUNDAN BANDUNG
JANUARI 2019**

**LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN TUGAS AKHIR**

Telah diujikan dan dipertahankan dalam Sidang Sarjana Program Studi Teknik Informatika Universitas Pasundan Bandung, pada hari dan tanggal sidang sesuai berta acara sidang, tugas akhir dari :

Nama : Haidir Mustofa
Nrp : 14.304.0239

Dengan judul :

**“PEMANFAATAN DAN PENDEKATAN KONSEP MANAJEMEN
PENGETAHUAN PADA BISNIS KONFEKSI
(Studi Kasus : Qudoo)”**

Bandung, 3 Januari 2019

Menyetujui,

Pembimbing Utama,

(Dr.Ir.Leony Lidya.MT.)

ABSTRAK

Qudoo merupakan perusahaan yang bergerak dibidang konfeksi dengan memproduksi barang jadi seperti pakaian , tas dsb. Rotasi maupun Mutasi pegawai sering sekali terjadi diperusahaan ini, dengan perginya pegawai terutama yang memiliki pengalaman maka pengetahuan yang dimilikinyapun akan ikut pergi , sehingga perusahaan mengalami gangguan. Proses pergantian pegawai baru memerlukan waktu yang cukup lama terutama jika penggantinya memiliki minim pengalam dan pengetahuan, pengajaran kepada pegawai baru harus dilakukan secara langsung dan berkala agar dapat secepatnya beradaptasi. Maka dari itu pengetahuan yang ada perlu dikelola untuk memudahkan proses penyebaran, implementasi dan juga penyimpnan sehingga dapat meminimalisir hilangnya pengetahuan.

Proses bisnis di Qudoo akan dianalisis menggunakan *work system framework* , kemudian direkomendasikan usulan dan dilakukan penyusunan arsitekrut manajemen pengetahuan serta gambaran dari sistem yang diusulkan berupa prototype.

Kata Kunci : Manajemen Pengetahuan, *Work System Framework*, arsitektur manajemen pengetahuan, Model SECI, Pemanfaatan manajemen pengetahuan pada bisnis konfeksi.



ABSTRACT

Qudoo is a company engaged in confectionery by producing finished goods such as clothing, bags etc. Rotation and employee mutations often occur in this company, with the departure of employees, especially those who have experience, the knowledge they have will also go away, so the company experiences interference. The process of changing new employees requires considerable time, especially if the substitute has minimal experience and knowledge, teaching to new employees must be done directly and periodically in order to quickly adapt. So from that existing knowledge needs to be managed to facilitate the process of dissemination, implementation and storage so that it can minimize the loss of knowledge.

The business process in Qudoo will be analyzed using a work system framework, then recommended proposals and compilation of knowledge management architects and a description of the proposed system in the form of a prototype.

Keywords: Knowledge Management, Work System Framework, knowledge management architecture, SECI Model, Utilization of knowledge management in confectionary business.



DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN KEASIIAN TUGAS AKHIR	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR SIMBOL.....	ix
DAFTAR ISTILAH	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB 1 PENDAHULUAN	1-1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1-1
1.2 Identifikasi Masalah	1-2
1.3 Tujuan Tugas Akhir	1-2
1.4 Lingkup Tugas Akhir	1-3
1.5 Metodologi Penelitian Tugas Akhir	1-3
1.6 Sistematika Penulisan.....	1-4
BAB 2 LANDASAN TEORI.....	2-1
2.1 Data, Informasi, Pengetahuan	2-1
2.2 Konsep Manajemen Pengetahuan	2-2
2.2.1 Pengertian Manajemen.....	2-3
2.2.2 Pengertian Manajemen Pengetahuan (<i>Konwledge Manajemen</i>)	2-4
2.2.3 Tujuan Penerapan Manajemen Pengetahuan.....	2-5
2.2.4 Proses Utama Manajemen Pengetahuan.....	2-5
2.2.4 Penerapan Manajemen Pengetahuan	2-6
2.3 Work System Framework.....	2-8

2.4 Fase Penerapan Manajemen Pengetahuan (<i>Knowledge Manajemen</i>)	2-10
2.5 UML (<i>Unified Model Language</i>)	2-10
2.6 Definisi Bisnis Konfeksi	2-15
2.7 Prosedur Kerja / Standard Operasional Prosedur (SOP)	2-16
2.8 Peran TI dalam Manajemen Pengetahuan	2-18
2.9 Penelitian Terdahulu	2-18
BAB 3 SKEMA ANALISIS	3-1
3.1 Alur Penyelesaian Tugas Akhir	3-1
3.2 Rancangan Analisis	3-2
3.3 Analisis Masalah	3-4
3.3.1 Solusi Penelitian	3-5
3.3.2 Analisis Manfaat Tugas Akhir	3-5
3.4 Profile Objek dan Tempat Penelitian	3-6
3.4.1 Profile Objek	3-6
3.4.2 Tempat Penelitian	3-6
BAB 4 ANALISIS DAN PERANCANGAN	4-1
4.1 Analisis Sistem yang Berjalan	4-1
4.1.1 Analisis Proses Bisnis	4-1
4.1.2 Alur Aktifitas Proses Bisnis	4-1
4.1.2.1 Alur Aktifitas Pengadaan Bahan Baku	4-1
4.1.2.2 Alur Aktifitas Produksi	4-1
4.1.2.3 Alur Aktifitas Penjualan	4-2
4.2 Identifikasi <i>Work Sistem Framework</i>	4-2
4.2.1 <i>Cusutomer</i>	4-2
4.2.2 <i>Product/Service</i>	4-3
4.2.3 <i>Prosess and Activity</i>	4-3
4.2.4 <i>Participant</i>	4-4
4.2.5 <i>Information</i>	4-4
4.2.6 Teknologi	4-5

4.3 Analisis Pengatahuan	4-5
4.4 Analisis Permasalahan Berdasarkan Proses Utama Manajemen Pengetahuan	4-5
4.5 Rekomendasi Permasalahan IT/Non-IT	4-6
4.6 Analisis Usulan Sistem Manajemen Pengetahuan	4-7
4.7 Analisis Gambaran Umum Infrastruktur Yang akan dibangun	4-9
4.8 Analisis Usulan Aplikasi	4-10
4.8.1 Use Case Diagram	4-10
4.8.2 Analisis Pengguna	4-11
4.8.3 Definisi Use Case Diagram	4-12
4.8.4 Kebutuhan Aplikasi	4-12
4.9 Mockup Usulan Aplikasi	4-13
BAB 5 IMPLEMENTASI	5-1
5.1 Implementasi dan Pengukuran Manajemen Pengetahuan	5-1
5.1.1 Prototype Aplikasi Sebagai Media KM	5-2
5.1.2 Pengujian Aplikasi	5-7
5.2 Pengujian pada Qudoo	5-7
BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN	6-1
6.1 Kesimpulan	6-1
6.1 Saran	6-1
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

BAB 1

PENDAHULUAN

Bab ini berisi penjelasan tentang pandangan awal persoalan yang terjadi dalam penulisan laporan tugas akhir, berisi latar belakang, identifikasi masalah, tujuan tugas akhir, lingkup tugas akhir, metodologi tugas akhir dan sistematika penulisan tugas akhir.

1.1 Latar Belakang

Pengetahuan saat ini merupakan hal yang penting dan harus dikelola dengan baik dalam sebuah organisasi. Pengetahuan adalah sebagian besar dari ide, pengalaman dan prosedur yang dianggap benar, mengarahkan untuk berfikir, bertindak laku dan berkomunikasi dengan orang lain. Informasi yang telah diorganisir dan dianalisis agar dapat memahami dan diaplikasikan untuk memecahkan masalah atau mengambil keputusan. Dari pernyataan tersebut menunjukkan pentingnya memahami dan mengelola pengetahuan dalam sebuah organisasi untuk meningkatkan dan menjaga kinerja asset organisasi atau perusahaan. Pada sebuah organisasi terjadinya mutasi dan rotasi pegawai merupakan hal yang pasti terjadi, terkadang ada yang mengharuskan untuk merotasi pegawai nya dengan tujuan untuk mengembangkan organisasi maupun mengembangkan potensi karir pegawai untuk kelangsungan organisasi. Berkembangnya karir pegawai pada dasarnya berorientasi pada berkembangnya organisasi perusahaan dalam menjawab tantangan bisnis saat ini dan dimasa yang akan datang. Tetapi perginya pegawai yang memiliki pengetahuan / pengalaman di organisasi secara tidak langsung menyebabkan hilangnya pengetahuan (*lost knowledge*) sehingga dapat menyebabkan penurunan kinerja organisasi tersebut ditambah jika penggantinya memiliki ketidaksesuaian antara *personal knowledge* terhadap *job procedure*. [WID16]

Pelaku bisnis dalam perkembangan industri ini tidak lagi hanya mengandalkan fisik semata sebagai basis kerja namun juga menjadikan pekerjaan atau bisnis mereka berbasiskan pengetahuan (*knowledge work*). Salah satu cara menjalankan bisnis berbasiskan pengetahuan yaitu dengan menerapkan manajemen pengetahuan (*knowledge menegement*). Adanya penerapan manajemen pengetahuan ini diharapkan organisasi dapat merumuskan visi dan misi perusahaan, dan melakukan perubahan kearah yang lebih baik berdasarkan pada pemahaman lingkungan. Berdasarkan penelitian KMPG tahun 2000, kepada 423 eksekutif perusahaan di Eropa, teknologi yang diadopsi untuk penerapan *knowledge management* digunakan untuk tujuan acces external knowledge 93%, intranet 75%, dataware 72%, document management system 57%, design support 64%, groupware 63% dan extranet 38%. Selain itu, hasil penelitian ini adalah mengetahui manfaat yang dapat diperoleh perusahaan dalam penerapan *knowledge management* yaitu keunggulan bersaing 75%, marketing 72%, employee development 57%, revenue 63%, profit 63%. [ROH18]

Menurut Dr. Khoe Tung.M.Sc.Ed., M.Ed. dalam bukunya yang berjudul “memahami *knowledge* manajemen” menjelaskan bahwa banyak organisasi sukses karena secara konsisten dan terus menerus mencari jalan yang lebih baik bagi peningkatan kinerjanya yang berimbas pada pencapaian hasil. Inisiatif yang dilakukan manajemen ini dilakukan dengan pencarian, pemanfaatan, dan penyimpanan pengetahuan agar dapat terus mempertahankan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki oleh anggota dalam memperoleh pengetahuan spesifik bagi tujuan organisasi.

Hal itu juga yang dilakukan oleh Qudoo, terus mencari jalan yang lebih baik bagi peningkatan kinerja. Qudoo merupakan salah satu bisnis usaha konfeksi yang memproduksi dan menjual barang jadi berupa pakaian pria maupun wanita, tas, serta tikar lipat. Baru berdiri di akhir tahun 2017 dan berlokasi di desa Blayu Kecamatan Wajak Kabupaten Malang. Qudoo terus berusaha meningkatkan kinerja serta nilai bisnisnya, pengelolaan yang baik merupakan usaha yang dilakukan dalam peningkatan nilai bisnisnya mulai dari pengelolaan sumber daya manusia, pengelolaan keuangan, pengelolaan produksi, pengelolaan pemasaran, sehingga dapat terus *survive* dalam persaingan yang ketat. Sama dengan organisasi pada umumnya, rotasi maupun mutasi pegawai terjadi disini, perginya karyawan yang memiliki pengetahuan serta pengalaman membuat kinerja terhambat karena hilangnya pengetahuan tersebut.

Dikarenakan adanya keterbatasan atau kekurangan yang secara nyata hadir didalam berjalannya bisnis ini, untuk menghindari turunnya kinerja sebuah organisasi karena rotasi pegawai tersebut maka *Knowledge* dari pegawai perlu dikelola dan dijadikan *knowledge* perusahaan / organisasi. Oleh karena itu penelitian ini akan bertemakan “Pemanfaatan konsep dan pendekatan Manajemen Pengetahuan pada bisnis konveksi di Qudoo”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka permasalahan yang dimunculkan pada tugas akhir sebagai berikut :

1. Bagaimana pendekatan konsep manajemen pengetahuan dalam upaya untuk meningkatkan kinerja pegawai di Qudoo.
2. Bagaimana menyimpan pengetahuan perorangan menjadi pengetahuan perusahaan yang selanjutnya bisa dimanfaatkan untuk meningkatkan nilai bisnis Qudoo.
3. Bagaimana membuat mockup guna dapat menjadi tempat yang tepat untuk menyediakan sarana informasi dan pengetahuan terkait pengelolaan bisnis di Qudoo.

1.3 Tujuan Tugas Akhir

Berdasarkan latar belakang diatas maka tujuan tugas akhir sebagai berikut :

1. Memahami metode Manajemen Pengetahuan dan menerapkannya dalam sistem bisnis di Qudoo.

2. Dihasilkannya sistem manajemen pengetahuan (*Knowledge Management System*) guna menghindari *lost knowledge*.
3. Dihasilkannya media manajemen pengetahuan.

1.4 Lingkup Tugas Akhir

Penyelesaian Tugas Akhir dibatasi sebagai berikut :

1. Tugas Akhir ini lebih ditekankan pada akuisisi pengetahuan, bukan pada pengembangan perangkat lunaknya.
2. Penelitian ini membuat model usulan terkait management pengetahuan pada bisnis konfeksi di Qudoo.

1.5 Metodologi Tugas Akhir

Metodologi merupakan kerangka dasar dari tahapan penyelesaian tugas akhir. Metodologi penulisan pada tugas akhir ini mencakup semua kegiatan yang dilaksanakan untuk memecahkan masalah atau melakukan proses analisa terhadap permasalahan tugas akhir. Berikut ini merupakan metodologi tugas akhir.

1. Identifikasi masalah

Pada tahap ini dilakukan pengidentifikasian masalah yang terjadi di Qudoo, serta solusi sementara yang akan diusulkan untuk mengatasi masalah tersebut.

2. Pengumpulan data

Pada tahap ini dilakukan pengumpulan data yang relevan secara teoritis atau yang di dapat dari tempat penelitian beserta lingkungannya untuk menunjang tahap analisis. Tahap pengumpulan data terdiri dari :

a. Studi literatur

Pada tahap ini dilakukan pencarian dan perbandingan referensi yang di dapat dari jurnal-jurnal dan dari internet untuk mendapatkan teori yang relevan dengan masalah yang sudah di identifikasi.

b. Interview

Pada tahap ini dilakukan *interview* melalui pemberian pertanyaan secara lisan kepada pihak terkait, yang terlibat langsung maupun tidak langsung dengan objek penelitian.

3. Analisis Kebutuhan Manajemen Pengetahuan

Pada tahap ini dilakukan analisis terhadap kebutuhan data dengan menggunakan metode *Work System Framework* serta *Unifield Modelling Language* untuk menggambarkan sistem yang sedang berjalan dan akan digunakan dalam analisis Manajemen Pengetahuan di Qudoo.

4. Perancangan Sistem Manajemen Pengetahuan.

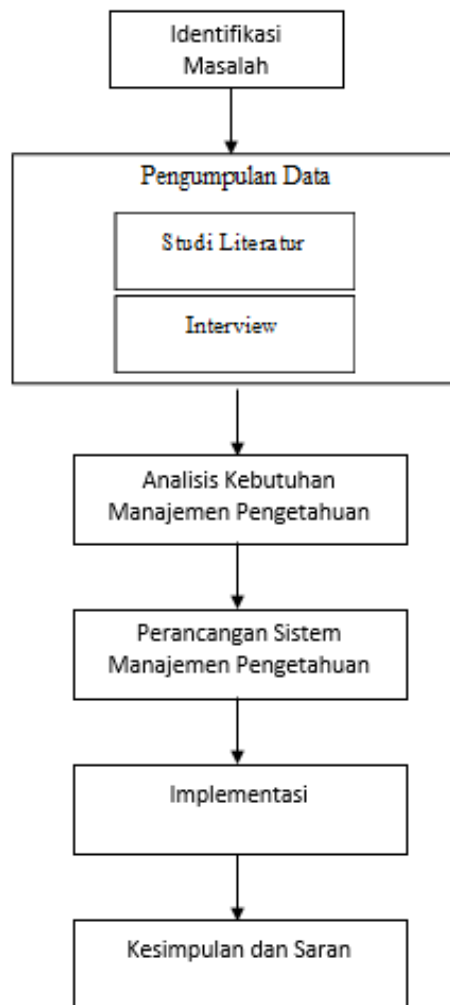
Pada tahap ini dilakukan perancangan sistem manajemen pengetahuan dengan model SECI dan merancang media yang akan digunakan.

5. Implementasi

Pada tahap ini dilakukan implementasi sesuai dengan perancangan yang sudah dibuat.

6. Kesimpulan dan saran

Pada tahap ini akan dilakukan penyimpulan dari penelitian yang telah dilakukan terkait dengan masalah yang sudah diidentifikasi, serta saran sebagai prospek penelitian selanjutnya.



Gambar 1.1 Metodologi Tugas Akhir

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan laporan tugas akhir dibagi atas enam bab, masing-masing bab dibagi atas subbab dengan maksud agar laporan tugas akhir dapat lebih terperinci dan akan mempermudah di dalam pemahaman masing-masing bab.

Adapun sistematika penulisan laporan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisi penjelasan mengenai pandangan awal persoalan yang terjadi dalam penulisan laporan tugas akhir, berisi latar belakang, identifikasi masalah, tujuan tugas akhir, lingkup tugas akhir, metodologi tugas akhir dan sistematika penulisan tugas akhir.

BAB 2 LANDASAN TEORI

Bab ini berisi definisi-definisi dan metode-metode yang mendukung dan mendasari penulis ini yaitu mengenai konsep yang di perlukan penelitian.

BAB 3 SKEMA PENELITIAN

Bab ini berisi penjelasan mengenai rancangan penelitian, rencana analisis, penggunaan konsep, dan lingkungan pembangunan yang akan di implementasikan dalam pembangunan perangkat lunak.

BAB 4 ANALISIS DAN PERANCANGAN

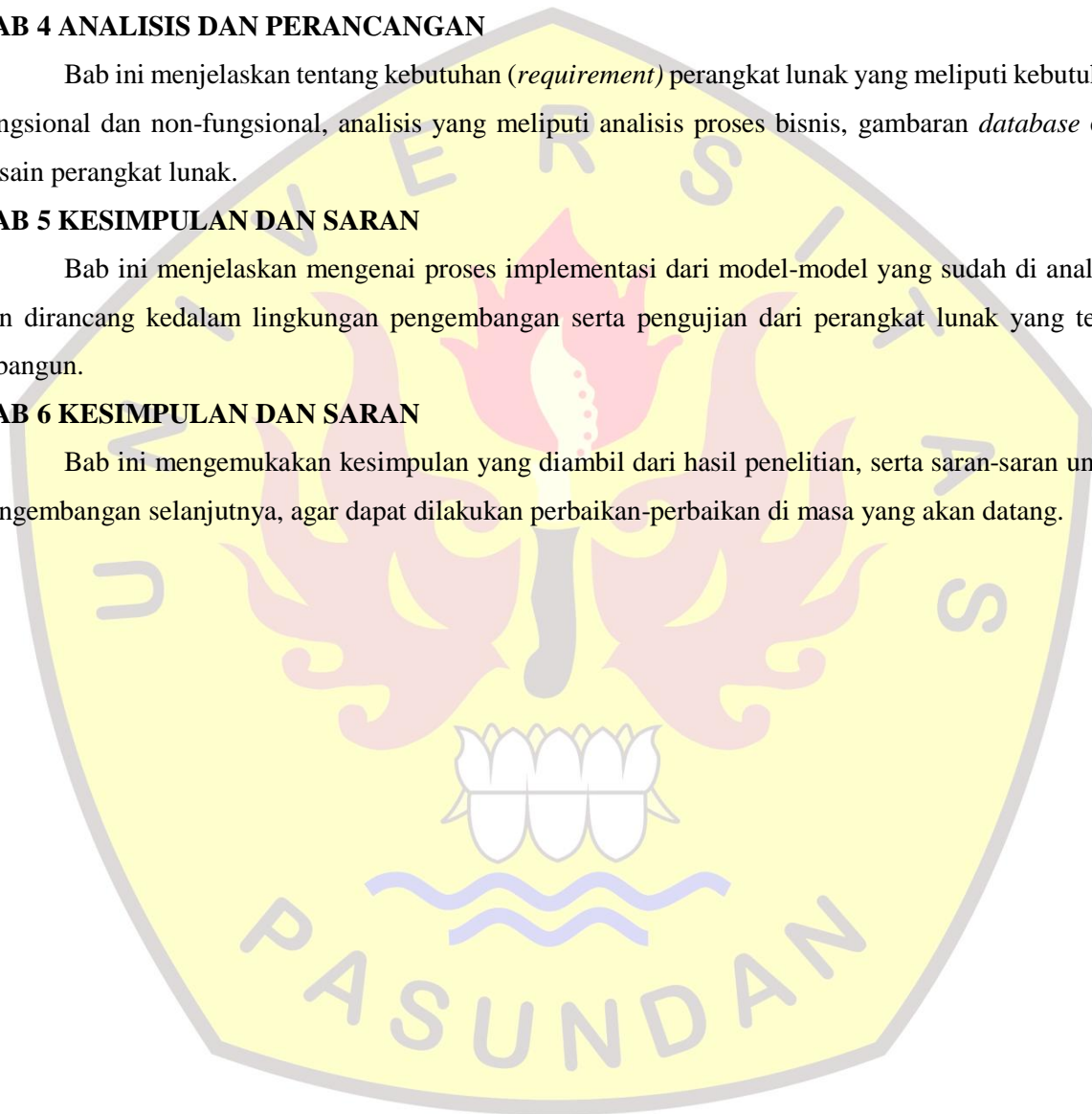
Bab ini menjelaskan tentang kebutuhan (*requirement*) perangkat lunak yang meliputi kebutuhan fungsional dan non-fungsional, analisis yang meliputi analisis proses bisnis, gambaran *database* dan desain perangkat lunak.

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan mengenai proses implementasi dari model-model yang sudah di analisis dan dirancang kedalam lingkungan pengembangan serta pengujian dari perangkat lunak yang telah dibangun.

BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini mengemukakan kesimpulan yang diambil dari hasil penelitian, serta saran-saran untuk pengembangan selanjutnya, agar dapat dilakukan perbaikan-perbaikan di masa yang akan datang.



DAFTAR PUSTAKA

- [ALT08] Alter Steven, Defining Information Systems as Work Systems : Implication for the Is Field, Business Analytics and Information Systems, USF January 2008.
- [WID16] Widi, Anugrah, "Pengembangan Knowledge Management System dengan model SECI dan pendekatan Soft System Methodology", Prosiding Annual Research Seminar vol.2, Universitas Sriwijaya, Palembang, 2016
- [IND09] Indriastuti, Betty, "Kajian Tentang Pengelolaan Usaha Pada Industri Kecil Konveksi Di Desa Tempursari Kecamatan Ngawen Kabupaten Klaten", Universitas Negeri Semarang, 2009.
- [APR12] Aprilianti, Dwiantin, "Pengaruh SECI MODEL Terhadap Peningkatan Kompetensi Karyawan Direktorat SDM Pada PT Krakatau Steel (Persero) TBK. Institut Pertanian Bogor, 2012.
- [IKR16] Ikramahwati, "Pengaruh Knowledge Management Terhadap Kinerja Karyawan(Studi kasus pada PT.Kumala Motor Sejahtera Abadi Kendari", Universitas Halu Oleo Kendari, Kendari, 2016.
- [LIN08] Lindhawati, Emy. "*Pengelolaan Usaha Konveksi di Kecamatan Wedi Kabupaten Klaten*". Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, 2008.
- [ROH18] Rohana, Siti. "Pemanfaatan Konsep dan Pendekatan Manajemen Pengetahuan Pada Pengelolaan Emisi di PT Vale Indonesia TBK", Universitas Pasundan, Bandung, 2018.
- [WIG18] Wiguna, Sukanda, "Pembangunan Perangkat Lunak Pengelolaan Hasil Belajar Siswa Berbasis Web Menggunakan Pendekatan Work System Framework (WSF), Universitas Pasundan, Bandung, 2018.
- [TUNG18] Tung, Yao Khoe, "Memahami Knowledge Management", Cetakan I, Indeks, Jakarta Barat, 2018.